BAB II

PROSES PEMBENTUKAN, PERKEMBANGAN EMBRIO MANUSIA DAN BIOGRAFI MUFASSIR

A. Pengertian embrio

Embrio (bahasa Yunani: *έμβρυον*) yaitu, merupakan sel atau organisme yang hidup pada masa di awal pertumbuhan yang tidak bisa bertahan hidup sendiri. Sebenarnya definisi tentang embrio itu bervariasi, tergantung pada organisme masing-masing. Misal pada manusia, yaitu organisme yang berkembang biak secara seksual, ketika satu sel sperma membuahi ovum, hasilnya adalah satu sel yang disebut zigot yang memiliki seluruh DNA dari kedua orang tuanya. Dalam tumbuhan, hewan, dan beberapa protista, zigot akan mulai membelah untuk menghasilkan organisme multisel. Hasil dari proses ini disebut embrio. Pada manusia, terbentuk embrio (*mudhghah*) antara umur 3-5 minggu masa kehamilan dan sudah tampak rancangan bentuk alat-alat tubuh.[1]

Perkembangan embrio pada manusia.

[1] Syahruli, *Biologi,* (Surabaya: lentera ilmu, 2006), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio Manusia

Manusia terbentuk diawali oleh pertemuan sebuah sel telur (ovum) dengan sebuah sel sperma (spermatozoa). Pertemuan ini menghasilkan noktah yang disebut zigot. Di dalam perut ibu, zigot lama-kelamaan akan tumbuh berkembang menjadi janin. Pada manusia, proses pertumbuhan janin di dalam perut ibu dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pertumbuhan janin trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Satu trimester itu adalah selama 13 minggu atau kurang lebih tiga bulan.[2]

1. Tahapan Perkembangan janin Trimester Pertama

   Trimester pertama merupakan waktu pembentukan dan perkembangan pesat dari semua sistem dan organ tubuh bayi. Semua cikal bakal organ penting janin terbentuk di trimester ini. Yang harus diperhatikan benar, kurun waktu ini amat rawan terhadap kemungkinan terjadi kecacatan fatal.[3]

   a. Bulan Pertama

      Minggu ke-1 merupakan tahap perkembangan awal janin. Kurang lebih satu jam setelah proses peleburan sel telur dan sel sperma, semua aspek pendukung kehidupan, berupa materi genetic yang disebut gen, saling dipertukarkan. Minggu ini sebenarnya masih periode menstruasi, bahkan pembuahan pun belum terjadi. Sebab tanggal perkiraan kelahiran si kecil dihitung berdasarkan hari pertama haid terakhir. Proses pembentukan antara sperma dan telur yang memberikan informasi kepada tubuh bahwa telah ada

[2] JB Reece Campbell dan LG Mitchell, *Biologi*, terj. Manalu, (Jakarta: Erlangga, 2005), 220.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

calon bayi dalam rahim. Selama masa ini, yang dibutuhkan hanyalah nutrisi (melalui ibu) dan oksigen. Sel-sel telur yang berada didalam rahim, berbentuk seperti lingkaran sinar yg mengelilingi matahari. Sel ini akan bertemu dengan sel-sel sperma dan memulai proses pembuahan 5 juta sel sperma sekaligus berenang menuju tujuan akhir mereka, yaitu menuju sel telur yang bersembunyi pada saluran sel telur. Walaupun pasukan sel sperma ini sangat banyak, tetapi pada akhirnya hanya 1 sel saja yang bisa menembus indung telur. Pada saat ini kepala sel sperma telah hampir masuk. Kita dapat melihat bagian tengah dan belakang sel sperma yang tidak henti-hentinya berusaha secara tekun menerobos dinding indung telur.[4]

Minggu ke-2 pembuahan terjadi pada akhir minggu kedua. 30 jam setelah dibuahi, sel telur akan membelah menjadi dua. Sambil terus membelah, sel telur bergerak di dalam lubang falopi menuju rahim. Setelah membelah menjadi 32, sel telur disebut morula. Sel-sel mulai berkembang dan terbagi kira-kira dua kali sehari sehingga pada hari yang ke-12 jumlahnya telah bertambah dan membantu *blastocyst* terpaut pada *endometrium*.[5]

Minggu ke-3 sampai usia kehamilan 3 minggu, Ibu mungkin belum sadar jika sedang mengandung. Sel telur yang telah membelah menjadi

[4] Campbell , *Biologi.* 221
[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ratusan akan menempel pada dinding rahim disebut blastosit. Ukurannya sangat kecil, berdiameter 0,1-0,2 mm.[6]

Pada minggu ke-4, Darah mulai mengalir dari plasenta ke janin. Plasenta adalah organ sistem sirkulasi antara ibu dan embrio. Melalui plasenta ini, ibu memberi nutriens dan oksigen ke embrio. Tumbuh jari-jari pada tangan, memiliki kaki, paha, dan organ dalam mulai tumbuh, seperti: lidah, esofagus, dan lambung. Selain itu, ginjal, hati, kantung empedu, dan pankreas berkembang untuk beberapa hari. Paru-paru mulai berkembang, kelenjar tiroid, dan lainnya terbentuk. Muka, organ indera, dan organ reproduksi mulai terbentuk, dengan ukuran embrio sekitar 2 hingga 3,5mm, jantung mulai berdenyut dan sistem peredaran darah sudah melaksanakan fungsinya meski masih dalam taraf yang sangat sederhana. Fungsi plasenta bagi janin sangat banyak. Dari menyediakan hormon-hormon yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan proses pembedaan sesuai jenis kelamin janin, sampai mensuplai nutrisi dan oksigen. Di samping itu, ia juga berfungsi sebagai alat pernapasan dan pembuangan sisa-sisa metabolism janin.[7]

Tahap ini merupakan fase *gastrula* yaitu tahap pertumbuhan embrio berbentuk mangkuk yang terdiri atas dua sel atau masa embrio dini setelah masa *blastula* yaitu struktur bulat, hasil pembelahan zigot. Tahap kedua, yang disebut tahap *embrio,* berlangsung lima setengah minggu. Tahap *embrio*

[6] Campbell dan LG Mitchell, *Biologi.*
[7] Syahruli, *Biologi,* 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai ketika *zigot* telah tertanam dengan baik pada dinding rahim. Dalam tahap ini, sistem dan organ dasar bayi mulai terbentuk dari susunan sel. Meskipun bentuk luar masih jauh berbeda dibandingkan manusia dewasa, beberapa bentuk seperti mata dan tangan, bahkan telinga dan kaki mulai dapat dikenali.[8]

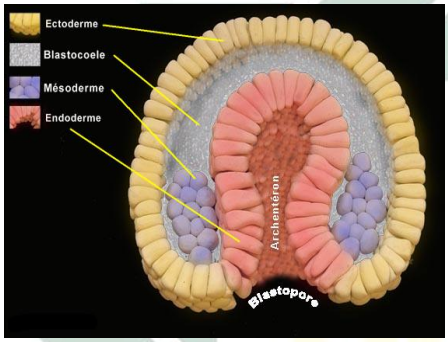

Bentuk gastrula

Bentuk blastula

b. Bulan Kedua

Pada minggu ke-5, embrio diperkirakan berukuran antara 5-7 mm. Pembentukan organ-organ tubuh seperti telinga dan alat pencernaan makin sempurna. [9]

[8] Syahruli, *Biologi,* 9.
[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar janin minggu ke-5

Pada minggu ke-6, persentase perkembangan embrio sudah lebih besar dibanding dari minggu2 sebelumnya, yaitu 5 mm. Bentuknya melengkung seperti udang. Pada minggu ini kepala dan leher sudah mulai muncul, dan mata yang letaknya masih berjauhan juga sudah ada. Selain itu hidung yang masih berbentuk tonjolan sudah mulai terlihat walaupun masih kecil. Pada minggu ini juga peredaran darah dan organ2 penting tubuh seperti ginjal, hati sistem pencernaan sudah mulai terbentuk.[10]

Gambar janin minggu ke-6

[10] Campbell, *Biologi*, 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada minggu ke-7, di minggu ini besarnya embrio seukuran kuku jari kelingking atau 1 cm, tangan sudah mulai ada dan berkembang dengan cepat. Tonjolan-tonjolan yang di minggu sebelumnya masih tampak pada rangka, pada minggu ini sudah jelas.[11]

Gambar janin minggu ke-7

Pada akhir minggu ke-8, ukuran embrio mencapai kisaran 2731 mm. Secara keseluruhan embrio makin menyerupai bayi dengan taksiran berat sekitar 13-15 gram. Semua organ tubuh juga mulai bekerja, meski belum sempurna.[12]

[11] Campbell, *Biologi*, 223
[12] Diah Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan & Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Shakti Adiluhung , 2008), hlm. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar janin minggu ke-8

Tubuh yang ringkih ini pun mulai bisa bergerak secara tak teratur, yang jika dijumlahkan rata-rata sebanyak 60 kali gerakan dalam satu jam. Janin di usia dua bulan. Tubuh embrio semakin menyerupai bayi. Cikal bakal mata janin tampak berupa dua bintik hitam.[13]

c. Bulan ke tiga

Minggu ke-9, perkembangan janin di minggu ini, si embrio ganti nama, jadi janin. Panjang si janin ini sekarang adalah 3 cm dengan berat sekitar 2 gr, dia sudah punya tangan yang besarnya sekacang kapri dan jari sudah mulai terbentuk. Kaki sudah membentuk lutut dan jari. Di minggu ini organ genital sudah mulai terlihat jelas.[14]

Minggu ke-10, Panjang janin 4,5 cm dengan berat 5 gr. Rahang atas dan bawah sudah terbentuk dan janin sudah mulai memproduksi air seni.

[13] Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan.*
[14] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk janin sudah hampir menyerupai manusia. Darah dan sel-sel tulang mulai terbentuk.[15]

Gambar janin minggu ke-9 dan 10

Minggu ke-11, organ tubuh sudah terbentuk dengan lengkap dan mulai berfungsi. Panjang sekitar 6 cm, dengan berat 10 gr.Rambut, kuku pada jari tangan dan kaki sudah tumbuh. Janin sudah mulai bergerak dan bisa meluruskan tubuhnya, bahkan mengubah posisinya.[16]

Gambar janin minggu ke-11

Di minggu ke-12, struktur yang telah terbentuk akan terus bertumbuh dan berkembang kian sempurna.

[15] Syahruli, *Biologi,* 10.
[16] Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan,* 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di usia 3 bulan, sistem saraf dan otot janin mencapai tingkat kematangan. Selain bernapas, kini janin juga mulai mampu mencerna makanan.[17]

2. Pertumbuhan Janin Trimester Kedua

Pertumbuhan janin di trimester kedua ditandai dengan percepatan pertumbuhan dan pematangan fungsi seluruh jaringan dan organ tubuh.

d. Bulan Keempat

Pada minggu ke-13 panjang janin (dari puncak kepala sampai bokong) ditaksir sekitar 65-78 mm dengan berat kira-kira 20 gram. Pada minggu ini, seluruh tubuh janin ditutupi rambut-rambut halus yang disebut lanugo. [18]

Pada minggu ke-16, panjang janin mencapai taksiran 12 cm dengan berat kira-kira 100 gram. Refleks gerak bisa dirasakan ibu, meski masih amat sederhana, biasanya terasa sebagai kedutan. Di usia ini, janin juga mulai mampu mengenali dan mendengar suara-suara dari luar kantong ketuban.

[17] Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan,* 5.
[18] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Termasuk detak jantung ibu bahkan suarasuara di luar diri si ibu, seperti suara gaduh atau teriakan maupun sapaan lembut.[19]

Pada bulan keempat, janin sudah peka terhadap suara-suara dari luar perut ibunya.[20]

e. Bulan Kelima

Pada bulan kelima, berat dan panjang janin semakin semakin meningkat. Pada minggu ke-18 taksiran panjang janin adalah 14 cm dengan berat sekitar 150 gram. Pada minggu ke-21,beratnya sekitar 350 gram dengan panjang kira-kira 18cm. Pada minggu ke-21 ini, berbagai sistem organ tubuh mengalami pematangan fungsi dan perkembangan.[21]

[19] Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia*, (Jakarta: Yrama Widya, 2004), hlm. 123.
[20] Ibid.
[21] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bulan kelima, janin mulai aktif mencari tahu sekelilingnya. Di usia ini janin mulai aktif mencari tahu apa saja yang terdapat di sekelilingnya, bahkan bagian dari kehidupannya. Dia sering meraba-raba kantonq amnion (ketuban) dengan kedua tanganmungilnya. Kalau bosan bermain dengan kantong amnion, janin akan mencoba menyentuh tubuhnya sendiri.[22]

3. Pertumbuhan Janin Trimester Ketiga

Pada trimester ketiga, masing-masing fungsi organ tubuh semakin matang. Gerakan janin makin kuat dengan intensitas yang makin sering, sementara denyut jantungnya pun kian mudah didengar.[23]

g. Bulan Ketujuh

Pada minggu ke-29, berat janin sekitar 1250 gram dengan panjang rata-rata 37 cm. Kelahiran bayi prematur mesti diwaspadai karena umumnya meningkatkan keterlambatan perkembangan fisik maupun mentalnya. Pada

[22] Mader, *Biology*, (Boston: McGraw-Hill, 2004), 320.
[23] Ibid,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minggu ke-32, berat bayi berkisar 1800-2000 gram dengan panjang tubuh 42 cm.[24]

Hasil USG janin pada bulan ketujuh.

h. Bulan Kedelapan

Pada minggu ke-33 berat janin lebih dari 2000 gram dan panjangnya sekitar 43 cm. Pada minggu ke-35, secara fisik bayi berukuran sekitar 45 cm dengan berat 2450 gram, Namun yang terpenting, mulai minggu ini bayi umumnya sudah matang fungsi paru-parunya. Ini sangat penting karena kematangan paru-paru sangat menentukan kemampuan si bayi untuk bertahan hidup.[25]

Di usia 8 bulan, fungsi paru-paru bayi sudah matang.

[24] Mader, *Biology.*
[25] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Bulan Kesembilan

Pada minggu ke-36,berat bayi harusnya mencapai 2500 gram dengan panjang 46 cm. Pada minggu ke-37, dengan panjang 47 cm dan berat 2950 gram, di usia ini bayi dikatakan siap lahir karena seluruh fungsi organ-organ tubuhnya bisa matang untuk bekerja sendiri. Kepala bayi biasanya masuk ke jalan lahir dengan posisi siap lahir, kendati sebagian kecil di antaranya dengan posisi sungsang. Pada minggu ke38, berat bayi sekitar 3100 gram dengan panjang 48 cm. Meski biasanya akan ditunggu sampai usia kehamilan 40 minggu, bayi rata-rata akan lahir di usia kehamilan 38 minggu.[26]

Di usia kehamilan 38 minggu, bayi mencapai berat sekitar 3250 gram dengan panjang sekitar 49 cm. Pada minggu ke-40, panjang bayi mencapai kisaran 45-55 cm dan berat sekitar 3300 gram dan siap dilahirkan.[27]

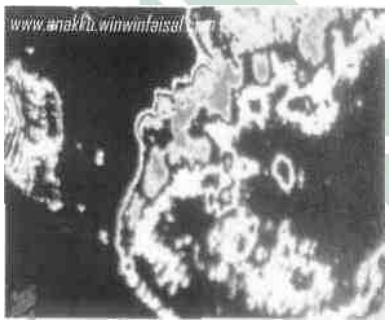

Posisi bayi di usia 9 bulan sudah di depan mulut rahim ibu.

[26] Rahmatia, *Bagaimana Pertumbuhan,* 3.
[27] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Biografi Mufassir

1. Biografi Hamka

Nama lengkap Hamka adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah, Lahir di Desa Tanah Sirah, Sungai Batang, Maninjau, Sumatera Barat pada hari Ahad, 16 Pebruari 1908 M, bertepatan dengan 13 Muharam 1326 H. Meninggal dunia di Jakarta, 24 Juli 1981. Ayahnya adalah Abdul Karim Amrullah, berasal dari keluarga ulama', pelopor gerakan pembaharuan di Sumatera Barat. Ibunya bernama Siti Shafiyah binti Haji Zakaria (w. 1934 M), berasal dari keluarga bangsawan adat. [28]

Menginjak usia enam tahun Hamka dibawa ayahnya ke Padangpanjang, pada usia tujuh tahun Hamka sekolah desa selama tiga tahun, setiap malam ia mengaji dengan ayahnya. Sejak kecil ia senang menonton film. Ketika di Medan umpamanya, tiap film yang berputar terus diikutinya, melalui film-film itu, kerapkali ia mendapat ispirasi untuk mengarang.[29]

Orangtua Hamka bercerai Ketika Hamka berusia dua belas tahun. Perceraian kedua orang tuanya ini merupakan pengalaman pahit yang dialaminya. Tak heran jika pada fatwa fatwanya, ia sangat menentang tradisi kaum laki-laki

[28] Hamka, *Ayahku: Riwayat Hidup Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*, (Jakarta: Ummida, 1982,), 79 .
[29] Mahmud Yunus, *Sejarah, Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hikayat Agung, 150-151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minangkabau yang kawin lebih dari satu istri. Sebab hal tersebut bisa merusak ikatan dan keharmonisan rumah tangga.[30]

Tahun 1916-1923, ia belajar agama pada lembaga pendidikan Diniyah School di Padangpanjang, serta Sumatera Thawalib di Padangpanjang dan di Parabek. Kendati pernah duduk di kelas VII, tetapi ia tidak mempunyai ijazah. Guru-gurunya waktu itu Syekh Ibrahim Musa.[31]

Di antara metode yang digunakan guru-guru Hamka, hanya metode pendidikan yang digunakan Tengku Zainuddin Labay el-Yunusiy yang menarik hatinya. Pendekatan yang dilakukan Tengku Zainuddin, bukan hanya mengajar, akan tetapi juga melakukan proses mendidik. Melalui Diniyah School Padangpanjang, ia telah memperkenalkan bentuk lembaga pendidikan Islam modern dengan menyusun kurikulum pendidikan yang lebih sistematis, memperkenalkan sistem peldidikan klasikal dengan menyediakan kursi dan bangku, menggunakan buku-buku di luar kitab standard, dan ilmu umum seperti: bahasa, matematika, sejarah, dan ilmu bumi.[32]

Pada tahun 1927 Hamka berangkat ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji. Sekembalinya dari Mekah, ia menjadi koresponden harian “Pelita Andalas" di Medan. Di Medan, ia banyak menulis artikel dipelbagai majalah waktu itu, seperti majalah "Seruan Islam" di Tanjung Pura, Penbantu redaksi "Bintang Islam” dan "Suara Muhammadiyah" di Yogyakarta. Atas desakan iparnya, A.R.

[30] Yunus, *Sejarah Pendidikan.* 79
[31] Ibid.
[32] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

St. Mansur, ia kemudian diajak pulang ke Padangpanjang untuk menemui ayahnya yang merindukan dirinya. Sesampainya di Padangpanjang, ia kemudian dinikahkan dengan Siti Raham binti Enda Sutan pada tanggal 5 April 1929. Perkawinanya dengan Siti Raham berjalan harmonis dan bahagia. Dari perkawinannya dengan Siti Raham, ia dikaruniai sebelas orang anak.[33]

Pada tahun 1928 terbit buku romannya yang pertama dalam bahasa Minang dengan judul "Si Sabariah." la juga memimpin majalah "Kemajuan Zaman" di Medan. Pada tahun 1929, terbit buku-bukunya, seperti: *Sejarah Sayidina Abubakar Shiddiq, Ringkasan Tarikh Umat Islam, Agama dan Perempuan, Pembela Islam, Adat Minangkabau* (Buku ini dilarang beredar oleh Pemerintah Kolonial Belanda), *Agama Islam, Kepentingm Tabligh, Ayat-Ayat Mi'raj, dan lain sebagainya* (Sebagian karyanya itu merupakan kumpulan artikel yang tersebar dalam pelbagai media massa).[34]

Pada 1944, Hamka memperoleh kedudukan istimewa dari pemerintahan Jepang sebagai anggota *Syu Sag Kai* (semacam “Dewan Perwakilan Rakyat”). Sikap kompromistis dan kedudukannya sebagai “anak emas” Jepang telah menyebabkan ia terkucilkan, dibenci, dan dipandang sinis oleh masyarakat. Kondisi yang tidak menguntungkan ini membuatnya lari dari kota Medan menuju Padangpanjang pada 1945. [35]

---

[33] Rusydi Hamka, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*, Jakarta: Panjimas,1983), 64.
[34] Ibid.
[35] Hamka, *Kenang-Kenangan Hidup*, Jilid I, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 18 Desember 1949, setelah tercapainya Persetujuan Roem-Royen, ia menyadari bahwa kemampuannya tidak akan berkembang dengan kondisi sosial waktu itu, maka Ia memutuskan untuk meninggalkan Minangkabau, dan tujuan petualangan intelektualnya adalah Jakarta. Disini, ia menekuni dunia jurnalistik dengan menjadi koresponden majalah "Pemandangan" dan "Harian Merdeka." la kemudian mengarang karya aotobiograpinya, *Kenang-kenangan Hidup* (1950). Selain itu, ia juga aktif di kancah politik melalui Masyumi.[36]

Pada 1952 sampai 1981, Hamka banyak mengisi acara-acara pada forum Internasional mewakili Indonesia, antara lain:

1. Tahun 1952 memenuhi undangan pemerintah Amerika;
2. Tahun 1953 menjadi anggota Komisi Kebudayaan di Muangthai;
3. Tahun 1954 menghadiri peringatan mangkatnya Budha ke-2500 di Burma;
4. Tahun 1958 menghadiri Konferensi Islam di Lahore;
5. Tahun 1960 menjadi Imam masjid Al-Azhar, Jakarta;
6. Tahun 1968 menghadiri Konferensi Negara-Negara Islam di Rabat;
7. Tahun 1976 menghadiri Muktamar Masjid di Mekkah;
8. Menghadiri seminar tentang Islam dan Peradaban di Kuala Lumpur;
9. Menghadiri peringatan seratus tahun Muhammad Iqbal di Lahore;
10. Tahun 1977, menghadiri Konferensi Ulama' di Kairo;[37]

[36] Hamka, *Kenang-Kenangan.* 31
[37] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada usia senja, Hamka ditimpa pelbagai penyakit: darah tinggi, dan diabetes. Sejak itu dia tidak pernah lagi menyentuh makanan enak seperti lemang dan durian. Pada 17 Juli 1981, Ia terkena serangan jantung, dan harus kembali di rawat di RSPertamina. Lima hari kemudian, 24 Juli 1981 Ia meninggal dunia pada usia 73 tahun. Jenazah Hamka dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta Selatan dengan ribuan pelayat.[38]

2. Biografi M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab lahir tanggal 16 februari 1944 di Rapang, Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, Ayahnya bernama Abdurrahman Shihab adalah keluarga keturunan arab yang terpelajar dan menjadi ulama sekaligus guru besar di IAIN Alauddin Ujung pandang, sebagai seseorang yang berfikiran maju, Abdurrahman percaya bahwa pendidikan merupakan agen perubahan. Sejak kecil, M. Quraish Shihab cinta terhadap al-Qur'an. Pada umur 6-7 tahun, ia harus mengikuti pengajian alQur'an, yang diadakan ayahya sendiri. Pada waktu itu, selain menyuruh membaca al-Qur'an, ayahnya juga menguraikan secara sepintas tentang kisah-kisah dalam al-Qur'an. Di sinilah mulai tumbuh benih-benih kecintaan M. Quraish Shihab kepada al-Qur'an.[39]

M. Quraish Shihab menyelesaikan sekolah dasarnya di kota Ujung Pandang. Kemudian ia melanjutkan sekolah menengahnya di kota Malang sambil

[38] Hamka, *Kenang-Kenangan.* 3.
[39] Badiatul Raziqin, dkk, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Nusantara, Yogyakarta,2009, hlm. 269

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar agama di pesantren Dar al-Hadis\ al-Fiqhiyah.[40] Pada tahun 1958, ketika berusia 14 tahun, ia berangkat ke Kairo Mesir, untuk melanjutkan studi, dan diterima di kelas II Tsanawiyah Al-Azhar. Setelah itu ia diterima sebagai mahasiswa di Universitas Al-Azhar dengan mengambil jurusan Tafsir dan Hadits, Fakultas Ushuluddin hingga menyelasaikan Lc pada tahun 1967. Kemudian ia melanjutkan melanjutkan pendidikannya pada fakultas dan jurusan yang sama hingga memperoleh gelar master (MA) pada tahun 1969.[41]

Setelah menyelesaikan studinya dengan gelar M.A tersebut, untuk sementara ia kembali ke Ujung Pandang. Dalam kurun waktu kurang lebih sebelas tahun (1969 sampai 1980) ia terjun ke berbagai aktivitas sambil menimba pengalaman, baik dalam bidang kegiatan akademik di IAIN Alauddin maupun di berbagai institusi pemerintah setempat. Dalam masa menimba pengalaman dan karier ini, ia terpilih sebagai pembantu Rektor III IAIN Ujung Pandang. Selain itu, ia juga terlibat dalam pengembangan pendidikan perguruan tinggi swasta wilayah timur Indonesia dan diserahi tugas sebagai koordinator wilayah. Di tengah-tengah kesibukannya itu ia juga aktif melakukan kegiatan ilmiyah yang menjadi dasar kesarjanaannya. Beberapa penelitian telah dilakukannya. Di antaranya, ia meneliti tentang "Penerapan Kerukunan Hidup Beragama di Timur Indonesia" (1975), dan "Masalah Wakaf di Sulawesi Selatan" (1978). Pada tahun 1980, M. Quraish Shihab kembali ke Mesir untukmeneruskan studinya di

[40] M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an, Tentang Penulis,* Mizan, Bandung, 1994 , 6
[41] Raziqin, *101 Jejak*, 269-270.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Pacasarjana Fakultas Ushuluddin Jurusan. Tafsir Hadis, Universitas Al-Azhar. Hanya dalam waktu dua tahun (1982) dia berhasil menyelesaikan disertasinya yang berjudul Nazm al-Durar li alBiqā'i[42]

Tahqiq wa Dirāsah dan berhasil dipertahankan dengan nilai cum laude. Tahun 1984 adalah babak baru tahap kedua bagi Quraish Shihab untuk melanjutkan kariernya. Untuk itu ia pindah tugas dari IAIN Ujung Pandang ke Fakultas Ushuluddin di IAIN Jakarta. Di sini ia aktif mengajar bidang Tafsir dan Ulum al-Qur'an di program S1, S2, dan S3 sampai tahun 1998. Di samping melaksanakan tugas pokoknya sebagai dosen, ia juga dipercaya menduduki jabatan sebagai Rektor IAIN Jakarta selama dua priode (1992-1996 dan 1997-1998). Setelah itu ia dipercaya menduduki jabatan sebagai Menteri Agama selama kurang lebih dua bulan di awal tahun 1998. [43]

M. Quraish Shihab di ibukota Jakarta telah memberikan suasana baru dan disambut gembira oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai aktivitas yang dijalankannya di tengah-tengah masyarakat. Di samping mengajar, ia juga dipercaya untuk menduduki sejumlah jabatan. Di antaranya adalah sebagai ketua majelis ulama Indonesia (MUI) pusat (sejak 1984), anggota lajnah pentashhih al-Qur'an departemen agama sejak 1989. Dia juga terlibat dalam beberapa organisasi profesional, antara lain asisten ketua umum ikatan cendikiawan muslim se-Indonesia (ICMI). Selanjutnya ia juga tercatat sebagai

[42] Raziqin, *101 Jejak*, 269-270.
[43] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus perhimpunan ilmu-ilmu syari'ah, dan Pengurus Konsorsium Ilmu-ilmu Agama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Aktivitas lainnya yang ia lakukan adalah sebagai Dewan Redaksi Studia Islamika: Indonesian Journar for Islamic Studies, Ulum al-Qur'an, Mimbar Ulama, dan Refleksi Jurnal Kajian Agama dan Filsafat. Semua penerbitan ini berada di Jakarta.[44]

[44] Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005,363-364.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id